



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REDAKSI *prfmnews.id* SEBAGAI MEDIA KONVERGENSI

Rina Riani¹, Neneng C Marlina², Leadya Raturahmi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut

email: rinariani37@gmail.com¹, nenengcmarlina@uniga.ac.id², leadyaraturahmi@uniga.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena konvergensi yang merubah pola konsumsi informasi masyarakat terhadap media. Pada hakikatnya untuk menyampaikan suatu informasi dari media kepada khalayak dibutuhkan komunikasi yang dapat mempresentasikan dari tujuan media tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara tidak langsung atau menggunakan media *WhatsApp* sebagai alat komunikasi wawancaranya, observasi, studi pustaka serta dokumentasi. Teknik penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan adalah Teori Hirarki Pengaruh Isi Media menurut Shoemaker & Reese. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *prfmnews.id* dalam mengimplementasikan kebijakan redaksional berdasarkan 5 level pengaruh, pada level individu memberikan pengaruh berdasarkan ilmu pengetahuan, karakteristik dan nilai kepercayaan yang ada pada individu jurnalis sehingga dapat membentuk arah topik pemberitaan meskipun tidak terlalu signifikan. Level rutinitas media *prfmnews.id* membangun berita berdasarkan informasi laporan masyarakat yang kemudian diseleksi oleh redaktur, dikemas dalam bentuk berita fakta objektif berdasarkan nilai berita *proximity*. Kemudian level organisasi, pada praktek implementasi kebijakan redaksi terindikasi pemilik media dapat mempengaruhi pemberitaan *prfmnews.id* berdasarkan faktor kekuasaannya. Adapun hasil penelitian pada level ekstra media menunjukkan bahwa semua faktor luar media ini signifikan memberikan pengaruh pada kebijakan pemberitaan, dimana pengaruh faktor didalamnya memiliki peran dalam membangun kebijakan pemberitaan yang mengacu pada kebutuhan, keuntungan, pengawasan serta arah segmentasi pemberitaan. Terakhir yakni level ideologi, media *prfmnews.id* menerapkan konsep ideologinya sebagai *problem solver* (pemecah masalah) dengan penyampaian berita menggunakan bahasa yang merakyat mengacu pada prinsip siger tengah atau tidak memihak.

Kata kunci: Konvergensi, Media, Implementasi, Kebijakan Redaksional, *prfmnews.id*

Abstract

This research is motivated by the convergence phenomenon that changes the consumption patterns of public information on the media. In essence, to convey information from the media to the public, communication is needed that can be presented from the purpose of the media. The research method used is a descriptive qualitative method, with a constructivist paradigm. Data collection techniques used by researchers are using semi-structured interviews conducted indirectly or using the WhatsApp media as a communication tool for interviews, observations, literature studies and documentation. The technique of determining the research informants

used purposive sampling technique. The theory used is the Hierarchy Theory of Influence of Media Content according to Shoemaker & Reese. The results of this study indicate that prfmnews.id in implementing editorial policies based on 5 levels of influence, at the individual level, influences based on knowledge, characteristics and values of trust that exist in individual journalists so that they can shape the direction of the news topic, although not too significantly. The level of media routines prfmnews.id builds news based on information from community reports which is then selected by the editor, packaged in the form of objective fact news based on the value of proximity news. Then the organizational level, in the practice of implementing editorial policy indicated media owners can influence the reporting of prfmnews.id based on the power factor. The results of research at the extra media level show that all factors outside this media significantly influence the news policy, while the influence of the factors inside has a role in building news policies that refer to the needs, benefits, supervision and direction of the segmentation of the news. Finally, at the ideological level, the media prfmnews.id applies its ideological concept as a problem solver by delivering news using popular language in reference to the principle of middle or impartial siger.

Keywords: Convergence, Media, Implementation, Editorial Policy, prfmnews.id

Pendahuluan

Fenomena konvergensi media merupakan suatu bentuk integrasi dari fungsi beberapa media untuk mengarahkannya dalam tujuan yang sama. Konvergensi berupa sistemasi media dalam bentuk produk aplikatif yang memiliki konsep digital melalui komputerisasi dengan beragam fungsi audio, teks dan gambar sekaligus.

Konvergensi media adalah suatu kegiatan penyatuan atau penggabungan dari media-media untuk ditujukan pada penggunaan yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu (Briggs & Burke, 2006 :326). Konvergensi media menciptakan perkembangan baru di industri media, perusahaan media massa yang memanfaatkan teknologi sebagai saluran penyampai pesan informasi berita dalam bentuk digital. Pengelola media konvensional melakukan konvergensi media sebagai langkah-langkah adaptasi akan perubahan dan kemajuan teknologi yang serba terhubung dengan internet, seperti hadirnya media *online*.

Hadirnya teknologi internet yang merupakan bentuk dari media baru, telah menimbulkan perubahan budaya pola konsumsi masyarakat terhadap media.

Masyarakat berevolusi mereka mengkonsumsi sebuah informasi berita tidak hanya melalui media konvensional, tetapi juga melalui cara lain dengan mengakses berita melalui portal berita *online* yang dapat diakses melalui *website* atau mengunduh aplikasi di *smartphone*. Saat ini masyarakat modern tidak hanya membutuhkan suatu pemberitaan yang memenuhi semua unsur berita saja namun juga tingkat efisiensi kecepatan pemberitaan menjadi hal yang penting. *prfmnews.id* merupakan salah satu nama/*brand* media *online* yang termasuk dalam media konvergensi dari Radio *PRFM News Channel*. Media elektronik radio ini juga termasuk anak perusahaan yang tergabung dalam ruang lingkup grup perusahaan *Pikiran Rakyat*. Dimana media *online prfmnews.id* ini masuk dalam kategori grup media digital yang dinaungi anak-anak perusahaan *Pikiran Rakyat* yaitu *Pikiran Rakyat Media Network*. Dimana media *online prfmnews.id* ini masuk dalam kategori grup media digital yang dinaungi anak-anak perusahaan *Pikiran Rakyat* yaitu *Pikiran Rakyat Media Network*. Sebelum melakukan konvergensi Radio *PRFM News Channel* melakukan konvergensi ke beragam platform media

dari media sosial, media chatting, media *online* dan channel streaming youtube. Perbedaan beragam media konvergensi ini dengan media *online prfmnews.id* yaitu dalam menjalankan fungsinya sebagai media massa. Terdapat bergagai media sosial di antaranya, facebook *PRFM News Channel*, instagram *prfmnews*, dan twitter *@prfmnews*. Channel streaming youtube dengan nama channel Radio *PRFM 107,5 News Channel* ini difungsikan untuk memuat dan menyebarkan beragam informasi-informasi menarik dan berita yang dikemas dengan format audio visual. (prfmnews. Bandung, 2019).

Adapun dari tiga jenis media sosial serta media chatting Whatsapp, ini ditujukan untuk berinteraksi dan menerima informasi mengenai beragam peristiwa yang disampaikan oleh masyarakat/*citizen journalism* yang kemudian dikonfirmasi dan diolah menjadi berita radio, akurat dan berimbang kemudian disiarkan melalui siaran radio.

Media *online prfmnews.id* memfokuskan isi medianya dalam bentuk informasi berita, dengan beragam rubrik berita seperti *Mapay Kota, Kabar Persib, Jawa Barat, Nasional, Gaya Hidup, Olahraga, Netizen Report, Info*

Wisata, Netizen Report (prfmnews. Bandung, 2019). Keputusan pemberitaan yang dimuat *prfmnews.id* tentunya merupakan hasil tahapan kebijakan redaksional yang ditetapkan di ruang redaksi. Dalam proses kegiatan jurnalisme yang dilakukan juga harus berdasarkan ketentuan di bidang publikasi maupun pengelolaan media khususnya pemberitaan di media siber.

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui kegiatan *jobtrain* dapat dijelaskan dalam kebijakan redaksi di media *online PRFM* menyesuaikan berdasarkan karakteristik. Media radio memiliki katakarakteristik auditif sedangkan media konvergensinya media *online* lebih mengacu pada kegiatan jurnalisme yang terkait dengan teknologi internet dalam penerapapan kegiatan pengelolaan beritanya.

Kebijakan redaksional memiliki peran penting dalam proses menentukan pemberitaan suatu media massa, yang nantinya akan menetapkan kelangsungan dari media. Hal tersebut terjadi karena dalam pengambilan keputusan kebijakan redaksional menentukan bentuk kekhasan atau ciri suatu media massa yang membedakan dengan media masa lainnya. Media *online* bukanlah sebuah ancaman terhadap media tradisional seperti radio

dan lainnya. Karena kegiatan jurnalisme *online* ini pada prakteknya tidak bisa menghilangkan atau menggantikan peran dari bentuk media tradisional. Merupakan bentuk jurnalisme baru media *online* ini memiliki keunggulan dari bentuk fitur akses, produksi berita, kecepatan penyajian berita dan penyebaran yang tidak terbatas dalam bentuk teknologi yang dihadirkan (Santana, 2005 :137). Adapun fokus penelitian sebagai bentuk arah/pedoman penelitian ini yakni bagaimana Implementasi Kebijakan Redaksi Media Online *prfmnews.id* Sebagai Media Konvergensi ?

Kerangka Teori

Terkait dengan penjelasan masalah yang telah dipaparkan maka fokus teori pada penelitian menggunakan teori Hirarki Pengaruh Isi Media menurut Shoemaker & Reese tahun 1996. Menjelaskan tentang 2 faktor yang mempengaruhi kebijakan dibidang keredaksian dalam menentukan isi konten berita dari suatu pemberitaan media, yaitu pengaruh eksternal dan internal. Terdapat beberapa level pengaruh terhadap isi media yang dijelaskan dari teori menurut Shoemaker & Reese ini diantaranya adanya pengaruh dari *Individual level* (individu pekerja media), *Media routines level* (pengaruh dari rutinitas media),

organizational level (pengaruh dari organisasi media), *Outside media level* (pengaruh dari luar media/ekstramedia), dan *Ideology level* (pengaruh ideologi) (Shoemaker dan Reese, 1996 : 324).

Asumsi yang dibangun dari lima faktor tersebut menggambarkan bagaimana suatu informasi dalam bentuk isi pesan dari sebuah media yang kemudian disebarluaskan kepada khalayak luas merupakan bentuk pengaruh dari suatu kebijakan yang diambil oleh bagian internal dari organisasi media dan juga merupakan pengaruh bagian eksternal dari suatu media.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Chanwick (1984) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Paradigma (Nurhadi & Din, 2012: 29) dijelaskan bahwa istilah dari penelitian kualitatif ini merujuk kepada beberapa metode yang memiliki perbedaan guna mendapatkan suatu data kajian seperti wawancara, pengamatan observasi dan penyelidikan lapangan, suatu metode ektnik ataupun

kajian etnografik. Adapun paradigma yang digunakan penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang suatu ilmu sosial sebagai bentuk analisis sistematis terhadap suatu *socially meaningful action* yang dilakukan melalui tindakan pengamatan langsung dan jelas terhadap pelaku atau pihak yang bersangkutan didalam suatu *setting* keseharian sesuai dengan kebiasaannya, agar dapat memahami serta menafsirkan langkah apa yang dilakukan para pelaku sosial terkait dalam menciptakan dan melakukan aktivitas pengelolaan di dunia sosialnya (Nurhadi & Din, 2012: 54-58).

Objek penelitian yakni media *online prfmnews.id* yang merupakan media hasil konvergensi dari media elektronik radio yakni *PRFM 107,5 News Channel*. Melihat perkembangan media di era digital serta pesatnya perkembangan jaringan internet *PRFM* mengembangkan media *online. prfmnews.id* menjadi media konvergensi radio *PRFM News Channel* yang pada tahun 2010. Dimana media *online* ini memiliki nama atau *brand* yang sama dengan radio *PRFM News Channel* yaitu *prfmnews.com*. Pada awal 2020 lalu media *online PRFM* berganti nama *brand* menjadi *prfmnews.id*, selain itu

prfmnews.id juga tergabung dalam grup *Pikiran Rakyat Media Network*. Media *online* ini pada struktur organisasi dan divisi keredaksiannya masih dalam naungan keredaksian yang sama dengan media radio *PRFM*. Dalam menentukan kebijakan redaksi pemberitaanya pun sama memiliki keterkaitan dengan melakukan kolaborasi dan koordinasi dalam mencari, mengumpulkan mengolah dan menyebarkan di dua media dengan jenis dan karakteristik berita yang berbeda (*prfmnews*. Bandung, 2020).

Identitas *PRFM* hingga kini dikenal dengan *Citizen Journalism* dimana khalayak/masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyampaikan berbagai informasi seperti lalu lintas, informasi seputar cuaca hingga penyampaian keluhan yang dapat disampaikan mengenai pelayanan publik. Laporan yang masyarakat sampaikan nantinya akan dikonfirmasi kembali atau disampaikan kepada pihak berwenang agar untuk kedepannya dapat menghasilkan solusi.

Konsep *Citizen Journalism* ini juga seiring dengan mulainya *PRFM* melakukan konvergensi Melalui berbagai platform, mulai dari *Whatsapps*, *Facebook PRFM News Channel*, *Twitter @prfmnews*, *Instagram @prfmnews*,

PRFM berinteraksi, menyebarkan informasi dan menerima informasi dari masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk menjalin ikatan dengan pendengar/masyarakat luas agar *PRFM* dapat lebih efektif berinteraksi dengan masyarakat. (*prfmnews*. Bandung, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi yang dilakukan secara tidak langsung melalui akses media *chatting* dan *website*. Kemudian menggunakan teknik studi pustakan dan dokumentasi.

Pembahasan

prfmnews.id merupakan media dengan konsep konvergensi dalam bentuk digitalisasi yang tersambung dengan jaringan internet. Konsep penyiaran dan penyebarluasan berita berdasarkan perkembangan teknologi, radio *PRFM* yang merupakan perusahaan media yang melakukan konvergensi, memanfaatkan cakupan penyebarluasan berita yang lebih luas dengan berbagai platform medianya.

Pada praktek kerja sistem operasional yang dijalankan *prfmnews.id* tidak berdiri sendiri, kebijakan redaksional yang dijalkannya menginduk pada radio *PRFM*. Adapun media *online prfmnews.id* ini memanfaatkan fenomena

citizen journalism dengan memberikan ruang kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melaporkan sebuah berita. Dari konsep tersebutlah yang kemudian menjadi sumber konten berita untuk media *online prfmnews.id*. *prfmnews.id* merupakan bentuk media konvergensi yang pada sistem operasional individu pekerjaannya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Analisis Hasil Penelitian Pada Level Individu

Pada teori Hirarki Pengaruh Isi Media level individu, Shoemaker dan Reese menyebutkan bahwa terdapat faktor pengaruh yang meliputi latar belakang pendidikan dari individu pekerja, faktor agama, kecenderungan politik dan jenis kelamin. Pengaruh tersebut dapat mempengaruhi media *prfmnews.id* dalam menjalankan kebijakan redaksional pemberitaannya berkaitan dengan produksi berita yang dimuat.

1. Pendidikan

Pada faktor individu dalam teori hirarki pengaruh isi media ini, *prfmnews.id* membentuk arah pemberitaan medianya dengan penguasaan pengetahuan dari individu berdasarkan latar belakang pendidikan yang tidak saja berfokus pada keilmuan

jurnalistik. Hal tersebut memberikan dampak dengan mendukung bentuk pemberitaan di media berkaitan keberagaman berita yang dimuat pada materi atau bidang yang ditekuni oleh setiap individu pekerja.

2. Agama

Berdasarkan penjelasan informan, peneliti dapat mengkonfirmasi bahwa pemberitaan di media *prfmnews.id* tetap mengedepankan konsep hirarki dengan adanya kekuatan kebijakan yang lebih besar di media, pada level organisasi media serta rutinitas media memiliki peran utama dalam membentuk bagaimana berita yang akan dimuat.

3. Jenis kelamin

Faktor pengaruh jenis kelamin ini tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan redaksional yang diterapkan *prfmnews.id*. Hal tersebut dijelaskan oleh informan penelitian yang juga berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mengkonfirmasi bahwa memang jenis kelamin ini tidak menjadi penghalang pada pemberitaan media.

4. Politik

Informan menjelaskan bahwa sebagai hak warga Negara menyukai partai politik memang diperbolehkan. Peneliti

mengkonfirmasi bahwa kebijakan tersebut sesuai dengan aturan Dewan Pers. Mengingat bahwa individu pekerja yang bekerja di *prfmnews.id* ini tidak bersangkutpautan dengan suatu partai politik tertentu.

Analisis Hasil Penelitian Pada Level Rutinitas Media

Pada level rutinitas media merupakan aktifitas media berdasarkan produksi berita yang dihasilkan pada kegiatan keseharian suatu media dapat mempengaruhi pemberitaan. Rutinitas media berkaitan dengan bagaimana proses kinerja media mulai dari sumber berita (suppliers), audiens serta media processing (prosedur pemberitaan) yang diterapkan media.

1. Sumber Berita

Keutamaan sumber berita yakni berasal dari sumber yang kredibel dan dapat terkonfirmasi kebenaran informasinya. Menerapkan konsep citizen journalism seperti yang dijelaskan informan bahwa penerapan konsep ini melibatkan sumber berita pemberitaan yang berasal dari laporan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengamati bahwa mekanisme penerapan konsep ini terlihat jelas pada rubrik berita *Citizen*

Report yang dimuat di *website prfmnews.id*.

2. Audiens

Memperhatikan kebutuhan konsumen pembaca atau audiens menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan informan menyebutkan terdapat unsur nilai berita berkaitan dengan bagaimana berita yang diproduksi ini, dapat perhatian audiens berdasarkan pemenuhan kebutuhannya faktor utama yang harus diperhatikan. Adapun yang diterapkan oleh *prfmnews.id* itu lebih mengedepankan nilai *proximity* atau kedekatan.

3. Media Processing

Peneliti menemukan hasil temuan bahwa konvergensi yang dilakukan radio *PRFM* terhadap media *online prfmnews.id* hanya memeberikan fungsi media sebagai alat penyebaran berita namun meliputi keseluruhan organisasi, serta rutinnitas produksi berita dimediannya. Fungsi seorang *gatekeeper* yang menjadi tumpuan dalam menyeleksi pemberitaan untuk 2 jenis media. *prfmnews.id* ini menjadi media konvergensi dalam bentuk pemanfaatan

perluasan penyebaran berita oleh Radio *PRFM*.

Analisi Hasil Penelitian Pada Level Organisasi Media

1. Alur Kebijakan Pemberitaan

Terkait alur pengambilan keputusan yang dilakukan di *prfmnews.id* itu mengandalkan koordinasi antar lini. Berdasarkan penjelasan dari informan bahwa alur pengambilan keputusan ini melibatkan direktur, pemimpin redaksi, staf keredaksian kemudian pada lini bawah yakni reporter.

2. Penerapan Visi Misi Media

Penerapan visi dan misi *prfmnews.id* mengusung konsep *citizen journalism*. Pelaksanaan kegiatan pemberitaanya mengedepankan kepentingan masyarakat dan menerapkan pemberitaan yang memiliki nilai berita *proximity*. Visi dari misi dari perusahaan media dibentuk agar dapat menyampaikan kepada khalayak mengenai alasan yang melatar belakanginya terbentuknya media juga menyampaikan bagaimana arah dan tujuan dari hadirnya media tersebut.

3. Status Kepemilikan Media

Kebijakan organisasi pada pengaruh redaksional media harus ditinjau berdasarkan peraturan Dewan

Pers. Pemberitaan media tidak boleh ada campur tangan pihak lain yang mengganggu unsur independen. Namun, berdasarkan pernyataan hasil penelitian salah satu informan mengungkapkan bahwa *prfmnews.id* ini terdapat pemberitaan yang mengandung arahan terhadap pemberitaan yang telah dimuat. Maka, kepemilikan media memungkinkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemberitaan.

Analisis Hasil Penelitian Pada Level Ekstra Media

Pengaruh eksternal media ini merupakan pengaruh yang berasal dari luar media namun memiliki dampak terhadap lembaga media dalam menerapkan kebijakannya menyangkut berbagai hal dalam pemberitaan. Adapun pengaruh ekstra media ini dapat bersal dari sumber berita, pemasang iklan, kontrol dari pemerintah dan pangsa pasar.

1. Sumber Berita

Sumber berita pada level ekstra media menjelaskan adanya pengaruh dari luar media berupa sumber informasi pada produksi sebuah berita mediannya. Selain menggunakan sumber berita yang berasal dari laporan masyarakat, lembaga pemerintahan juga

menjadi bagian sumber pemberitaan *prfmnews.id*. Berdasarkan ketentuan sumber berita yang diambil *prfmnews.id* mengacu pada pedoman pemberitaan media siber, sebagaimana yang dicantumkan di *website prfmnews.id*.

2. Pemasang iklan

Pemasang iklan menjadi sumber utama penghasilan bagi media online maupun untuk jenis media lainnya. Keterkaitan dengan kebijakan pemberitaan *prfmnews.id* memberikan rubrik berita khusus untuk para pengiklan dalam bentuk berita. Jadi terkait pengaruh terhadap kebijakan redaksional tidak ada pengaruh karena sudah memiliki rubrik beritanya sendiri khusus iklan.

3. Kontrol Pemerintah

Pemerintah memiliki kekuasaan dalam memberikan aturan terkait kebijakan terhadap suatu perusahaan media yang berkaitan dengan segala hal. Berdasarkan

pernyataan informan 1 bahwa kontrol pemerintah itu tidak berpengaruh, merupakan pernyataan yang keliru. Sejatinya kontrol pemerintah ini berlandaskan peraturan undang-undang *prfmnews.id* menegaskan kebijakan pemberitaannya berdasarkan pedoman

media siber atau seluruh media yang ada di Indonesia.

4. Pangsa Pasar

Pangsa pasar pada level ekstra media menjadi pertimbangan kompetisi pasar media berdasarkan kegiatan bisnis media maupun audiens/konsumen. *prfmnews.id* menjalankan strategi promosi dengan mengandalkan radio PRFM. Unsur konvergensi tidak hanya dilakukan untuk kepentingan pemberitaan media.

Analisis Hasil Penelitian Pada Level Ideologi

Ideologi sebagai landasan berpikir dalam mengemas suatu pemberitaan berdasarkan konsep yang digunakan oleh media itu sendiri. *prfmnews.id* menggunakan ideologi sebagai media pemecah masalah/ problem solver. Ideologi ini mengacu pada konsep ideologi yang diterapkan oleh Pikiran Rakyat sebagai perusahaan induk yakni “Siger Tengah”, yang memiliki arti netral atau tidak memihak. Ideologi Pikiran Rakyat tersebut merupakan satu turunan ideologi yang sama diterapkan oleh *prfmnews.id* dengan menggunakan level kebahasaan yang merakyat yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca dari kalangan masyarakat.

Oleh karena itu adanya landasan konsep “Dari Rakyat, Oleh Rakyat dan Untuk Rakyat” diaplikasikan *prfmnews.id* dalam bentuk citizen journalism.

Kesimpulan

Penerapan kebijakan redaksional yang terjadi di media *prfmnews.id* ini berbeda dengan konsep kebijakan yang dilakukan oleh media *online* pada umumnya. Sebagai media yang terbentuk dari hasil konvergensi, penentuan keputusan kebijakan serta sistem redaksional yang berjalan di *prfmnews.id* tidak berdiri sendiri. Proses produksi pemberitaan yang dimuat pada pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan Teori Hirarki Pengaruh Isi Media menurut Shoemaker dan Reese yang digunakan, menjelaskan adanya 5 faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi media *online prfmnews.id*. Faktor-faktor pengaruh tersebut ditinjau berdasarkan level individu, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media serta ideologi media.

Adapun berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai kebijakan redaksi *prfmnews.id* pada proses produksi pemberitaanya, dengan menggunakan Teori Hirarki Pengaruh Isi Media ini, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Level Individu

Beberapa faktor level individu yakni latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, ini memiliki pengaruh pada kebijakan redaksional. *prfmnews.id* menetapkan kebijakan keterbukaan latar pendidikan sehingga mendukung keberagaman topik berita berdasarkan keilmuan yang dimiliki individu. Pengambilan keputusan pemberitaan, besar kekuatan pengaruhnya yakni berasal dari organisasi media dan rutinitas media. Faktor agama dari individu pada pemberitaan berpotensi dapat memberikan pengaruh namun tidak signifikan memberikan pengaruh apapun. Sistem kerja jurnalistik pada individu tidak memandang golongan jenis kelamin, ketentuan bekerja yang ditetapkan harus komitmen sesuai dengan aturan kode etik jurnalistik. Faktor politik memberikan pengaruh pada *prfmnews.id* dengan tidak memperkenankan individu pekerja berkaitan dengan partai politik demi keberimbangan dan kelayakan berita sesuai dengan pedoman pemberitaan media siber serta kode etik jurnalistik.

2. Level Rutinitas Media

Berdasarkan 3 faktor pada level rutinitas media ini sangat memberikan pengaruh pada kebijakan redaksional.

prfmnews.id dalam menerapkan sumber berita berdasarkan konsep *citizen journalism*, informasi sumber berita utama yang diperoleh dari laporan masyarakat serta sumber lainnya, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kebijakan pemberitaan, selain itu *prfmnews.id* juga menyediakan rubrik khusus dari sumber berita ini yaitu *citizen report*. Faktor kebutuhan informasi *audiens* menerapkan konsep berita mengedepankan nilai *proximity* berdasarkan fakta dengan pemberitaan yang berimbang mengaplikasikan nilai berita ini ditimbulkan secara jelas pada rubrik *Mapay Kota*. Faktor media *processing*, redaktur berperan sebagai *gatekeeper* pada pengambilan sumber berita berdasarkan informasi dari masyarakat serta menerapkan dimensi konvergensi media yang berkaitan dengan radio *PRFM* dapat terlihat jelas pada setiap keterangan berita “*saat on air di radio PRFM 107,5 News Channel*”. Standar produksi berita *prfmnews.id*.”

3. Level Organisasi

Pengaruh level organisasi pada media *prfmnews.id* ini, melakukan komunikasi alur pengambilan keputusan antar lini atas hingga bawah menerapkan komponen komunikator terlembaga, berlangsung pada 2 jenis media berbeda.

Penerapan konsep *citizen journalism* sebagai landasan visi dan misi dilakukan berdasarkan peranannya sebagai media massa interaktif bagi *audiens* dengan pemberitaannya yang dijadikan bahan refleksi dari kebenaran/fakta informasi yang sedang beredar di masyarakat. Kepemilikan media terindikasi memiliki pengaruh pada kebijakan redaksional *prfmnews.id*. Meskipun pada rutinitas kebijakan redaksionalnya tidak nampak/tidak mempengaruhi, pengaruh ini bisa menggugurkan pemberitaan diluar kebijakan redaksional yang berlaku.

4. Level Ekstra Media

Level ekstra media berkaitan dengan pengaruh luar media yang dapat mempengaruhi kebijakan redaksi. Dalam hal ini *prfmnews.id* menggunakan sumber pemberitaannya dari lembaga pemerintahan yang dapat dengan jelas disebutkan identitasnya pada pemberitaan, sumber yang kompeten di bidangnya serta memenuhi unsur kredibel sesuai pedoman pemberitaan media siber. Keberlangsungan bisnis media dapat memberikan sedikit pengaruh terhadap kebijakan redaksional jika bersenggolan dengan pengiklan persetujuan media dan peninglan menjadi jalan yang harus ditempuh, meskipun kebijakan

pemasangan iklan media *prfmnews.id* di kategorikan pada rubrik khusus muatan berita iklan. Kontrol pemerintah berpengaruh pada kebijakan redaksi *prfmnews.id*. Karena media *prfmnews.id* merupakan media lokal yang mengacu pada peraturan dan melaksanakan hak serta memenuhi kewajiban media menetapkan kebijakan pemberitaan. Adapun pada faktor pangsa pasar, adanya pengaruh pada kebijakan topik berita dimana minat dan kebutuhan informasi *audiens prfmnews.id* mempengaruhi jalannya pemberitaan media.

5. Level Ideologi

prfmnews.id menerapkan ideologinya sangat mempengaruhi kebijakan redaksional yakni sebagai *problem solver*. Penerapannya sebagai bentuk kepekaan media terhadap setiap fenomena partisipasi kegiatan jurnalistik yang terjadi di masyarakat. Sebagai media anak perusahaan *Pikiran Rakyat*, *prfmnews.id* ini juga menggunakan konsep ideologi yang merupakan satu turunan dengan perusahaan utama yakni “*Siger Tengah*” atau bersikap netral dan tidak memihak. Penggunaan bahasan menggunakan Gaya bahasa dan penulisan berita yang merakyat yakni singkat, mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., Lukiati, K., & Karlina, S. (2010). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar. (2018). *4 Pilar Jurnalistik*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Briggs, & Burke. (2006). *Sejarah Sosial Media : Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Budhijanto. (2010). *Hukum Telekomunikasi, Penyiaran & Teknologi Informasi Regulasi & Konvergensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Framing*. Yogyakarta : LkiS
- Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Masduki. (2007). *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter Ke Liberal*. Yogyakarta: LKis
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Media Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhadi, D. F., & Din, M. A. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Paradigma*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin, (2009) *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rasyid, Riyanto, M., Widiyanti, E. T., & dkk. (2013). *Kedaulatan Frekuensi: Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Rusadi, U. (2015). *Kajian Media : Isu Ideologis Dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shoemaker, P., & Reese, S. (1996). *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Cetakan Ke-28. Bandung: Alfabeta.
- Sumaridia. (2010). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryawati. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori&praktik*. Bogor:
Ghalia Indonesia.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media* .
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*.
Bogor: Ghalia Indonesia.